

CEGAH MACET DAN LAKALANTAS TAHUN BARU

Optimalkan Rekayasa dan Hindari Jalur Ekstrem

WONOSARI (KR) - Mengantisipasi terjadinya kemacetan arus lalu-lintas dan peningkatan pengguna jalan nasional dan menuju arah obwis pada Tahun Baru 2025 Rabu (1/1) besok, pemkab dan Polres Gunungkidul menyiapkan rekayasa lalin. Kepada pengguna jslan diimbau untuk menghindari ruas jalan alternatif terutama pada jalur tanjakan ekstrem yang saat ini sudah diusulkan untuk ditutup sementara dari Google Maps.

” Jalur ekstre. tersebut di antaranya Bundelan, Ngawen, dan juga jalur Parangtritis Obelix,” kata Kepala Dinas Perhubungan Gunungkidul, Irawan Jatmiko Selasa (30/12). Adapun jalur terekstrem untuk Kabupaten

Gunungkidul adalah kawasan utara yakni di Bundelsn Kapanewon Ngawen dan Clongop. Untuk kawasan selatan berada di perbatasan antara Kabupaten Bantul dsn Gunungkidul tepatnya di atas Pantai Parangtritis menu-



KR-Bambang Purwanto
Persiapan penutupan jalur ekstrem di Clongop menjelang Tahun Baru 2026, Senin (30/12).

ju Obwis Obelix Kapane-won Purwosari. Jauh menjelang libur akhir tahun dan nataru

sudah disosialisasi. Harapannya pengguna jalan yang sksn merayaksn tahun baru dapat meghin-

dari jalur alternatif yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan lalin ini. ” Kami berharap para

pengguna jalan mematuhi imbauan ini,” imbuhnya. Sekretaris Dinas Dishub Gunungkidul, Bayu Susilo Aji menjelaskan terkait dengan persiapan libur Nataru telah mengambil beberapa kebijksan di antaranya terkait dengan persiapan jalan.Salah satu persiapan utama adalah penambahan rambu-rambu lalu lintas serta pemeliharaan marka jalan dan fasilitas jalan lainnya, termasuk perbaikan Pene-rangan Jalan Umum (PJU) dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) yang sudah dilakukan secara maraton. Sementara untuk jalur

utama menggunakan jalur Patuk-Wonosari dan Semin-Wonosari. Sedangkan jalur alternatif hanya untuk jenis kendaraan kecil dan untuk kendaraan besar tidak rekomendasikan seperti jalur alternatif seperti di Dlingo ñ Getas - Cinomati, Gantiwarno - Nglanggeran. Untuk rekayasa lalin pada beberapa titik rawan kepadatan selama libur panjang Nataru. ”Untuk mendukung pengalihan ini, Dishub akan memasang water barrier untuk memperlancar arus lalu lintas,” ujarnya. **(Bmp)**

TERJADI DI DUA KALURAHAN Belasan Sapi Mati Diduga Akibat PMK

WONOSARI (KR) - Sebanyak 19 ekor sapi milik peternak di dua Kalurahan Pampang, Paliyan dan Giriasih, Purwosari, Gunungkidul mati diduga akibat penyakit mulut dan kuku (PMK). Dari jumlah tersebut terbsnyak di Kalurahan Pampang Kapanewon Paliyan dengan jumlah sapi mati sebsnyak 15 ekor. Sedangkan di Giriasih, purwosari, Gunungkidul tercatat sebsnyak 4 ekor. ”Kasus sapi mati ini terjadi sejak memasuki akhir pekan ini dan jumlahnya cukup banya mencapai belasan,” kata Lurah Pampang, Saiful Khohar Senin (30/12) . Untuk kasus kematian sapi diduga akibat akibat PMK tersebut tersebar di lima Padukuhan Polaman ada 9 ekor lalu di Jetis 1 ekor, kemudian di Kedungdowo Wetan ada 2 ekor, Kedungdowo Kulon ada 1 ekor, dan Pampang ada 1 ekor. Dengan terjadinya kasus kematian sapi tersebut, pihaknya berharap ada ganti rugi dari Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Gunungkidul. Meskipun seberapa besar ganti ruginya, karena ternak peliharaan peternak

ini sebagai tabungannya petani dan kejadian ini sangat memprihatikan. Hal senada juga dikatakan Luraj Giriasih Suwitonon yang meminta Pemkb Gunungkidul turun tangan.”untuk wilayah kami ada 4 ekor sapi mati,” ujarnya. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul, Wibawanti Wulandari mengatakan terkait kasus kematian sapi diduga akibat PMK ini pihaknta belum dapat menyampaikan jumlah totalnya. Saat ini DPKH masih mengkompilasi laporan ternak mati dari masyarakat. Hingga kini pihaknta masih melakukan vaksinasi dengan 375 dosis di UPT Puskesmas yang lokasinya tidak dalam satu wilayah tersebar. Ke 375 dosis vaksin tersebut ditawarkan ke peternak. Pasalnya, tidak semua peternak akan mendapat vaksin sekaligus. Ihwal kendala vaksinasi, masih ada peternak yang menolak vaksin. ”Kalau merebak lagi ini bisa jadi pembelajaran bersama. PMK belum keluar dari Indonesia,” katanya. **(Bmp)**

SALAH SATUNYA SDN SEMANU Jaga Pelestarian, Cagar Budaya Diperbaiki

WONOSARI (KR) - Untuk memelihara dan merawat potensi cagar budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul melaksanakan rehabilitasi atau perbaikan di sejumlah lokasi. Salah satunya rehabilitasi Bangunan Cagar Budaya SDN Semanu, Kapanewon Semanu. Ruang kelas III SDN Semanu atau Eks Bangunan SR Semanu 2 mengalami kerusakan pada bagian dinding sisi utara, barat dan timur. Penyebab kerusakan adalah degradasi kolom kayu sisi utara yang mengalami pelapukan dan patah pada bagian bawah. Akibatnya, dinding yang terbuat dari tembok pecah dan miring.. ” Perbaikan dilakukan pada cagar budaya yang mengalami kerusakan,” kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Sabtu (28/12). Diungkapkan, kerusakan ruang kelas menimbulkan gangguan bagi peserta didik yang setiap hari melakukan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Sehingga telah diupaya perbaikan dilakukan dengan upaya mempertahankan bangunan, mengganti tembok dengan GRC, dan memperkuat / konservasi pada

bagian kolom. ” Sehingga bangunan ini nantinya tetap bisa dirawat dan dipergunakan sebagaimana keperluan. Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah juga berjalan lancar,” imbuhnya. Perbaikan cagar budaya juga dilaksanakan di Balai Desa ponjong. Kapanewon Ponjong. Karena mengalami kerusakan pada bidang emper limasan dan tiang penyangga atap emper joglo sisi timur. Kerusakan bidang emper limasan terjadi pada seluruh usuk empyak sisi utara yang tidak menopang pada blander emper. Upaya perbaikan dilakukan dengan memasang gording yang ditopang oleh 5 kolom penyangga dari bahan kayu. Sementara perbaikan tiang emper joglo sisi timur dilakukan untuk mencegah kerusakan atap lebih lanjut. Upaya perbaikan dilakukan dengan memasang tiang penyangga ganda yang mengapit kolom yang lama. ” Perbaikan sebagai bentuk pencegahan kerusakan yang lebih lanjut dengan pertimbangan mempertahankan keaslian bangunan,” jelasnya. **(Ded)**

Pembkab Kulonprogo Petakan Potensi Wisata



KR-Asrul Sani
Ahmad Syauqi sampaikan materi Sarasehan Penggiat Pariwisata Kulonprogo.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Kulonprogo perlu memetakan potensi wisata dan segera membangunnya agar mampu mendongkrak kunjungan wisatawan, sehingga meningkatkan perputaran uang di wilayah kabupaten ini. Pernyataan tersebut disampaikan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Ahmad Syauqi Suratno saat menjadi pembicara Sarasehan Penggiat Pariwisata Kulonprogo di Terras Kota, Wates, Kulonprogo, kemarin. Ahmad Syauqi juga menyarankan masyarakat dan pelaku wisata menjadikan pariwisata sebagai jiwa dalam mencapai tujuan pembangunan. ”Semua pemangku kepentingan hendaknya segera konsolidasikan potensi wisata di Kulonprogo,” katanya. Pihaknya juga minta Pemkab Kulonprogo mengenali potensi-potensi destinasi wisata yang akan menjadi fokus pengembangan, baik destinasi alam maupun destinasi pengembangan. ”Saya melihat di Kulon-

progo ada eco tourism yang bisa dikembangkan dan beberapa tourism lain juga bisa dikembangkan,” jelasnya. Lebih lanjut Ahmad Syauqi mengatakan, infrastruktur mulai fisik hingga nonfisik segera dibenahi. Infrastruktur fisik pengoptimalan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA). Sedangkan infrastruktur nonfisik seperti teknologi informasi harus diperbaharui, promosi dan produksi destinasi. ”Prinsipnya semua harus diperbaharui,” tegasnya. Ketua Badan Promosi Wisata KulonProgo, Ridho Sinto Mardaris berharap sarasehan Penggiat Pariwisata Kulonprogo bisa mempermudah komunikasi penggiat pariwisata dan dunia usaha. ”Sehingga pariwisata Kulonprogo ke depan semakin maju dan perekonomian di kawasan destinasi wisata berkembang pesat,” ujarnya. **(Rul)**

SEHARI RP 15 RIBU WISATAWAN Sumbang PAD Rp 1,26 Miliar

WONOSARI (KR) - Tingginya angka kunjungan wisata pada liburan akhir tahun, natal dan tahun baru berdampak terhadap hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul. Volume kedatangan wisatawan belum mencapai puncak, terhitung sejak memasuki libur nataru hingga H-2 (selama 5 hari) obwis dikunjungi 126.487 wisatawan dengan menyumbang PAD sebesar Rp 1,26 miliar. Dengan jumlah perolehan tersebut dipastikan target PAD dari retribusi wisata sebesar Rp 29 miliar akan tercapai bahkan melebihi target. Sebelum Tahun Baru 2025 jumpah kunjungan wisatawan ke Gunungkidul rata-rata 15 ribu orang per hari,” kata Kabit Pengembangan Destinasi Dispar Gunungkidul, Supriyanta



KR-Bambang purwanto
Kondisi kunjungan wisatawan libur nataru seluruh pamtai penuh wosatawan Senin (30/12)

kepada wartawan, Senin (30/12). Dari akumulasi jumlah kunjungan wisatawan Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mencatat kunjungan wisatawan selama libur Natal 2024 pada Rabu (25/12) lalu sebanyak 16.444 orang dan pendapatan Rp 153,27 juta; Kamis (26/12) sebanyak 16.360 orang dengan pendapatan Rp 153,55 juta; Jumat (27/12) sebanyak 11.076

orang dengan pendapatan Rp104 juta. Sementara pada Sabtu (28/12) jumlah kunjungan sebanyak 15.389 orang dan Minggu sebanyak 22.493 orang dengan pendapatan Rp 247,1 juta. Berdasarkan laporan petugas di lapangan, jumlah pengunjung selama lima hari teramhir ini sebanyak 126.487 orang dan PAD Rp1,26 miliar. Dengan pendapatan tersebut berarti

telah melebihi target sebesar Rp1,08 miliar. ”Kami meyakini jumlah kunjungan wisatawan ke Gunungkidul akan terus mengalir hingga 5 Januari 2025 seduai dengan libur sekolah yang berakhir pada 5 Januari 2025,” ujarnya. Berdasarkan data jumlah kunjungan obwis pantai terbanyak dikunjungi wisatawan adalah Pantai Baron dan Pulangsawal atau Indrayanti. Kedua pantai ini menjadi favorit wisatawan. Secara umum seluruh pemangku kepentingan dan pentahelix pariwisata kabupaten siap menyambut dan melayani wisatawan yang berkunjung ke destinasi pariwisata Gunungkidul dengan aman dan nyaman namun karena saat ini curah hujan cukup tinggi, maka Dispar selalu memperbaharui (update) informasi dari BMKG . **(Bmp)**

REKOMENDASI PENGAWASAN TRI WULAN IV Perlu Perbaikan Drainase dan untuk Mencegah Banjir

WONOSARI (KR) - DPRD Kabupaten Gunungkidul meminta pemerintah mempercepat perbaikan draienase dan pembersihan slokan menyusul banyaknya luapan bajir ke jalan dan menerjang area rumah sakit beberapa hari lalu. Perlu evaluasi drainase secara menyeluruh, dan dilakukan perbaikan agar berfungsi maksimal. Termasuk memprioritaskan fungsionalitas saluran-saluran air yang berada di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Demikian dikatakan Juru

Bicara DPRD Lazarus Arintoko dalam rapat paripurna rekomendasi pengawasan tri wulan IV yang dipimpin Ketua DPRD Dra Endang Sri Sumiyartini MAP, Jumat (27/12). Rapat dihadiri Wakil Bupati Heri Susanto SKom MSI dan kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan sejumlah undangan yang lain. Rekomandi pengawasan yang lain, bupati agar melakukan percepatan perbaikan jalan yang rusak dan berlubang agar tidak menimbulkan kerawanan kecelakaan dan juga memberikan kenyamanan kepada



KR-Endar Widodo
Ketua DPRD serahkan dokumen pengawasan kepada Wabup Gunungkidul

masyarakat termasuk kepada wisatawan yang masuk GUnungkidul. Selain jalan rusak diingatkan agar penerangan jalan umum mendapatkan perhatian

serius, karena selain banyak penerangan jalan umum (PJU) yang mati, banyak jalur-jalur utama penerangan jalannya tidak memadai. **(Ewi)**

SATU-SATUNYA PRODUSEN DI KULONPROGO

Fachri Sukses Layani Pesanan Coklat Dubai

FACHRI Yusufi Maulidina (27) warga Wates, Kabupaten Kulonprogo, DIY sukses menambah penghasilan menjadi produsen sekaligus memproduksi Coklat Dubai yang belakangan viral. Sebagai satu-satunya produsen Coklat Dubai di Kulonprogo, Fachri bisa menjual 500 picis perminggunya. Pemilik rumah produksi Cokelat Makaryo, penyedia olahan coklat khas Kulonprogo tersebut mulai menawarkan Coklat Dubai pertengahan Desember 2024 lalu. Dipilihnya coklat Dubai lantaran saat ini sedang diminati penyuka coklat dan sudah viral di jagad maya. Karena membeli langsung atau lewat jasa titip harganya cukup mahal, Fachri pun berinovasi membuat coklat serupa dengan



KR-Asrul Sani
Pekerja menunjukkan proses pembuatan Cokelat Dubai di rumah produksi Cokelat Makaryo, Karangnongko, Wates.

rasa otentik tapi harganya relatif lebih murah. ”Coklat Dubai saat ini sedang viral, sehingga banyak memesan lewat jasa titip dari Dubai langsung. Tapi karena harganya mahal, lalu saya coba bikin sendiri di Kulonprogo, meski murah tapi kualitas-

nya tidak kalah,” kata Fachri di rumah Produksi Cokelat Makaryo, Karangnongko, Kalurahan/ Kapanewon Wates, Kulonprogo, Senin (30/12). Dengan memanfaatkan kolega, Fachri bertemu penyedia bahan baku Coklat

Dubai yang masih fresh. Bahan tersebut meliputi Kunafa dan Pistachio. ”Semula kami mau bikin untuk kalangan sendiri, tapi ternyata saya menemukan ekspedisi yang kunafanya bisa fresh sampai Kulonprogo. Sejak itu kami berani menjualnya,” tutur Fachri. Bahan baku coklat diperoleh dari olahan kakao asli Kulonprogo. Bahan-bahannya diolah sedemikian rupa sehingga tercipta Coklat Dubai pertama di Kabupaten Kulonprogo. Rasa coklat Dubai cocok bagi yang tidak terlalu suka manis. Rasanya cenderung gurih dengan sedikit manis dan pahit khas coklat otentik. Rasa gurih berasal dari kunafa pistachio yang terkandung dalam coklat. **(Asrul Sani)**